

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dalam bab sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berbicara dengan menggunakan strategi rekonstruktif di SMA Negeri 1 Margahayu, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Setelah diberikan pengajaran, nilai siswa pada kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *prates* dan *pascates* yang diberikan. Nilai rata-rata *prates* kelas eksperimen 64,7 dan nilai rata-rata *postesnya* 75,2 Sedangkan nilai rata-rata *pretes* kelas kontrol 62,8 dan nilai rata-rata *postesnya* 70,3. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi rekonstruktif.
- 2) Berdasarkan penghitungan uji *t* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perolehan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan strategi rekonstruktif dalam pembelajaran berbicara dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi rekonstruktif dalam pembelajaran berbicara, karena pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 58$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ;  $7,85 > 1,68$ . Hal tersebut membuktikan bahwa

nilai yang diperoleh oleh siswa dalam berbicara dengan menggunakan strategi rekonstruktif lebih tinggi dari nilai siswa yang tidak mendapat perlakuan.

- 3) Berdasarkan peningkatan kemampuan berbicara siswa dan penghitungan yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran berbicara dengan menggunakan strategi rekonstruktif efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

## **5.2 Saran**

- 1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan strategi rekonstruktif pada pembelajaran berbicara, khususnya bercerita bersama secara lisan karena strategi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 2) Guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih berbicara, karena keterampilan berbicara memerlukan keterampilan lainnya seperti menyimak dan membaca. Hal tersebut untuk meluaskan pikiran dan ide yang akan dituangkan ketika bercerita secara lisan.
- 3) Peneliti lain yang berminat meneliti pembelajaran berbicara agar dapat menggunakan strategi yang lebih membuat pembelajaran berbicara tidak membosankan.